

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survey yang memerlukan data statistik.²⁶ Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, perlu segera digarap oleh staf peneliti, khususnya yang bertugas mengolah data.²⁷ Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian di jabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Menurut Deni Darmawan dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm. 28

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rieneka Cipta, Jakarta, Ed. Rev 2010, hlm. 278

²⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Peneltian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 14.

dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan/korelasi, penelitian kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental.²⁹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali³⁰. Menurut sukardi dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, metode penelitian eksperimen merupakan penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat.³¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Preexperimental Design*. Jenis penelitian ini digunakan karena keterbatasan subjek yang akan diteliti. *One-group pre-test-post-test design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.³²

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan dan studi pustaka. Dalam metode pendekatan ini, penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian terjadi semacam kendali atau control parsial terhadap situasi di lapangan.

Diantara metode penelitian yang dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan adalah (a) penelitian korelasional, (b) studi longitudinal, dan (c) eksperimentasi lapangan.³³

²⁹ Deni Darmaawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013. Hlm 73

³⁰ Deni Darmaawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013.hlm. 107.

³¹ Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan (kompetensi dan Praktiknya)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 179

³² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 161

³³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 21

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.³⁴ Sebagaimana diketahui hasil dari suatu pengamatan bisa berupa ukuran fisik (lebar atau luar), bisa berupa jawaban pertanyaan (ya atau tidak) atau bisa juga berupa klasifikasi (cacat atau tidak). Semua kemungkinan pengukuran yang perlu diperhatikan tersebut disebut populasi. Dari ulasan diatas, populasi berarti keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.³⁵ Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas 5 ada 33 siswa, dan alasan peneliti mengambil kelas 5 karena siswa termasuk kelas besar yang mudah untuk memahami bagaimana pengoprasian media yang akan digunakan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, jumlah polulasi yang besar akan mengakibatkan ketidakmampuan oleh peneliti untuk dipelajarinya, misalnya karena adanya keterbatasan data, tenaga dan waktu. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³⁶ Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sampling*, yaitu

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 55

³⁵ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 2

³⁶ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm 56.

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.³⁷

Dalam hal ini, sampel yang diambil oleh peneliti adalah seluruh siswa kelas 5 MI NU Al-Khurriyah 03 Gebog Kudus.

C. Tata Variabel Penelitian

Variable adalah suatu gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.³⁸ Secara teoritis variable dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.³⁹

Variabel dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus*, *input*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel Bebas. Variable bebas adalah variable yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen (variable terikat).⁴⁰ Menurut Sukardi dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, variable bebas merupakan variable yang dimanipulas secara sistematis.⁴¹

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembuktian efektivitas Media *Macromedia Flash 8* dengan simbol X.

2. Variabel Dependen (Y)

Variable ini sering disebut sebagai variable *respon*, *output*, *criteria*, *konsekuen*. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Menurut Sukardi dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan, variable bebas sering disebut juga sebagai *criterion variable* yang

³⁷ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 57-58.

³⁸ Sugiharto dkk, *Teknik Sampling*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003, hlm. 2

³⁹ Deni Darmaawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm 108.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3.

⁴¹ Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan (kompetensi dan Praktiknya)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 179.

merupakan variable yang diukur sebagai akibat adanya manipulasi pada variable bebas.⁴²

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Bahasa Jawa pokok Bahasan Aksara Jawa siswa kelas V MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus setelah adanya efektifitas Media *Macromedia Flash 8* dengan simbol Y. Dengan indikator adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar setelah melakukan pembelajaran, dimana nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol.

D. Definisi Oprasional

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesis kausal yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Langkah berikutnya adalah mengukur variabel dependen dengan pengajuan awal (*pre-test*), diikuti dengan memberikan *treatment/stimulus* ke dalam kelompok yang diteliti, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen setelah diberikan stimulus (*post-test*)⁴³. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Preexperimental Design*. Jenis penelitian ini digunakan karena keterbatasan subjek yang akan diteliti. *One-group pre-test-post-test design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan stimulus, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding.⁴⁴

1. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau

⁴² Sukardi, *Metode penelitian Pendidikan (kompetensi dan Praktiknya)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 179.

⁴³ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 158-159

⁴⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 161

berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain termaksud.

Dalam penelitian ini variabel yang di maksud Hasil belajar Bahasa Jawa pokok Bahasan Aksara Jawa yang dapat dilihat dari hasil evaluasi.

2. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Dapat pula dikatakan bahwa variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui.⁴⁵

Pada penelitian ini yang di maksud adalah pengaruh Media *Macromedia Flash 8* yang diduga dapat berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar Bahasa Jawa pokok Bahasan Aksara Jawa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁶ Margono menambahkan bahwa metode dokumentasi merupakan “Metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.”⁴⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan madrasah tempat peneliti melakukan penelitian, yakni MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus dan data tentang nama-nama siswa yang akan menjadi sampel penelitian.

2. Teknik Tes

Tes yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa yang berkaitan dengan kemampuan siswa berbentuk soal pilihan ganda dan

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 62

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 201.

⁴⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 1997, hlm 181.

isian singkat yang terdiri dari 20 soal *post test*. Soal tes diberikan kepada semua sampel sesuai dengan konsep yang diberikan selama perlakuan berlangsung. Tes *post test* diberikan pada evaluasi saat pertemuan terakhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Metode tes ini digunakan untuk mendapatkan skor hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan siswa kelas V MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus yang menjadi sampel.

3. Teknik Observasi

Menurut Anas Sudijono, Observasi adalah “Cara menghimpun bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan”.⁴⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono berpendapat bahwa “Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan dimana tempatnya. Observasi ini dilakukan bila peneliti telah tau dengan pasti tentang variabel yang akan diamati”.⁴⁹ Teknik Observasi ini digunakan untuk mengamati pembelajaran bahasa Jawa khususnya dalam pengajaran Maca Aksara Jawa yang ada di MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen evaluasi dipersyaratkan valid agar hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi valid.⁵⁰

⁴⁸ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006, hlm. 76.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 205.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, hlm. 211.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

N : Banyaknya subjek/peserta didik yang diteliti

$\sum X$: Jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Setelah diperoleh harga r_{XY} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{XY} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Suatu instrument memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relative sama.⁵¹

Untuk mengetahui uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Adapun kriteria bahwa instrument dikatakan reliable, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik Cronbach Alpha > 0.60 . Dan sebaliknya jika Cronbach Alpha diketemukan angka koefisien lebih kecil $< 0,60$, maka dikatakan tidak reliabel.⁵²

⁵¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm, 229

⁵² Masrukhin, *Statistik Inferensial*, Media Ilmu press, Kudus, 2008, hlm 15

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dipakai untuk menyatakan apakah sampel berasal dari distribusi normal atau tidak. Selain itu uji normalitas dipakai untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik parametik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik non parametris.⁵³ Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan metode Lilliefors teknik uji Kolmogorov Smirnov.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui keadaan di mana antara variabel independen dan variabel dependen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas data dalam penelitian ini menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria pengujian scatter plot adalah sebagai berikut:

- a. Apabila pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Apabila pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

H. Teknik Analisis Data

Di dalam menganalisa data hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Analisis data tahap awal di dalam penelitian ini meliputi analisis nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis data tahap awal ini dilakukan untuk

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 241.

membuktikan bahwa nilai tersebut berbeda dan mempunyai selisih. Pengolahan data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini adalah dengan menghitung perbandingan nilai ulangan harian bahasa Jawa sebelum menggunakan media *Macromedia Flash 8* dan sesudah menggunakan media *Macromedia Flash 8*. Perbandingan ini ditentukan dengan acuan Standar Ketuntasan Minimum (SKM) mata pelajaran bahasa Jawa kelas V MI NU Al Khurriyah 03 Gebog Kudus, yaitu 70. Adapun pengolahan data menggunakan bahan ajar multimedia interaktif sebagai berikut.

1. Menghitung jumlah siswa yang memenuhi SKM

$$P = \frac{\sum X}{\sum X^1} \chi 100\%$$

Keterangan;

P : persentase

$\sum X$: jumlah keseluruhan siswa yang memenuhi SKM

$\sum X_i$: jumlah keseluruhan siswa

% : konstanta

2. Menghitung jumlah siswa yang tidak memenuhi SKM

$$P = \frac{\sum X}{\sum X^1} \chi 100\%$$

Keterangan;

P : persentase

$\sum X$: jumlah keseluruhan siswa yang tidak memenuhi SKM

$\sum X_i$: jumlah keseluruhan siswa

% : konstanta

3. Menghitung tingkat persentase kenaikan hasil belajar.

$$P = \frac{\sum d}{\sum N_1} \chi 100\%$$

Keterangan;

P : persentase

$\sum d$: jumlah total kenaikan hasil tes

$\sum N_i$: jumlah total skor ideal keseluruhan siswa

% : konstanta

2. Analisis Uji Hipotesis

Sesudah memperoleh data yang digunakan untuk penelitian, maka dilakukan uji hipotesis yang diajukan. Data yang dipakai dalam analisis data akhir ini adalah nilai *post-test* mata pelajaran bahasa jawa sesudah dilaksanakannya perlakuan pada sampel penelitian.

Hipotesisi komparatif diuji dengan menggunakan rumus “t-test sampel *paired*”.

3. Analisis Lanjut

Setelah dilakukan uji hipotesis lalu dilakukan analisis lanjut. Analisis lanjut ini dibuat oleh penulis setelah diketahui hasil analisis uji hipotesis yang menggunakan analisis korelasi produk momen di atas. Apakah hasilnya signifikan atau non signifikan dan dicari faktor penyebabnya.

Dalam analisis lanjut ini juga dianalisis data-data yang diperoleh secara kualitatif dihubungkan dengan hasil data kuantitatif.

